

**PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN DALAM
REPELITA IV: PERAN KURIKULUM SMKTA 1984
DALAM MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN
NASIONAL (1984-1989)**



Intelligentia - Dignitas

AHMAD RIZALUL HAQ

1403619046

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Ahmad Rizalul Haq. Pendidikan dan Pembangunan dalam Repelita IV: Peran Kurikulum SMKTA 1984 dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Nasional (1984–1989). **Skripsi.** Jakarta: Program Studi S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini mengkaji perumusan, pelaksanaan, dan makna historis Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas (SMKTA) 1984 pada masa Repelita IV. Fokus penelitian meliputi pengembangan sumber daya manusia, penyiapan tenaga kerja tingkat menengah, peningkatan produktivitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pembentukan manusia pembangunan. Penelitian menggunakan metode historis melalui tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber utama meliputi GBHN 1983, Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 1984, dokumen Kurikulum SMKTA 1984, statistik nasional, serta wawancara dengan Siswo Wiratno dan Bagiono Djokosumbogo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum SMKTA 1984 tidak sepenuhnya memulai orientasi praktik dalam pendidikan kejuruan. Arti pentingnya terletak pada upaya memperluas dan menstandarkan pendidikan umum, dasar kejuruan, keterampilan khusus, kerja lapangan, dan bimbingan karier. Jumlah murid STM, SKKA, dan SMEA meningkat dari 905.393 orang pada 1986/1987 menjadi 1.089.536 orang pada 1988/1989. Jumlah penduduk bekerja berpendidikan SMKTA juga meningkat, meskipun jumlah pencari kerja pada kelompok yang sama turut bertambah. Di STM Pembangunan Pertanian Temanggung, dari 116 lulusan tahun 1987/1988, sebanyak 89 orang bekerja, 12 berwirausaha, 9 melanjutkan pendidikan, dan 6 belum melaporkan statusnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kurikulum SMKTA 1984 lebih berperan dalam membentuk arah kebijakan, memperluas kapasitas pendidikan, melembagakan program kejuruan, dan menghubungkan sekolah dengan dunia kerja daripada menjamin penyerapan seluruh lulusan. Pelaksanaannya dibatasi oleh ketimpangan fasilitas, keterbatasan kualitas dan pengalaman industri guru, kesenjangan antardaerah, hubungan sekolah dan industri yang tidak merata, serta kesulitan dalam penilaian keterampilan.

Kata kunci: Kurikulum SMKTA 1984, Repelita IV, pendidikan kejuruan, tenaga kerja tingkat menengah, sejarah pendidikan.

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Ahmad Rizalul Haq. *Education and Development during Repelita IV: The Role of the 1984 SMKTA Curriculum in Supporting National Development Goals (1984–1989).* **Undergraduate Thesis.** Jakarta: History Education Undergraduate Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study examines the formulation, implementation, and historical significance of the 1984 Upper Secondary Vocational School Curriculum (SMKTA) during Repelita IV. It focuses on human resource development, the preparation of middle-level skilled workers, productivity, science and technology, and the formation of development-oriented citizens. The study applies the historical method through heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Its main sources include the 1983 GBHN, Presidential Decree Number 21 of 1984, the 1984 SMKTA Curriculum, national statistics, and interviews with Siswo Wiratno and Bagiono Djokosumbogo.

The findings show that the 1984 SMKTA Curriculum did not introduce vocational practice from an entirely new starting point. Its main significance lay in expanding and standardizing general education, vocational foundations, specialized skills, fieldwork, and career guidance. Student enrolment in STM, SKKA, and SMEA increased from 905,393 in 1986/1987 to 1,089,536 in 1988/1989. The number of employed persons with an SMKTA education also increased, although the number of job seekers rose at the same time. At STM Pembangunan Pertanian Temanggung, 89 of 116 graduates in 1987/1988 were employed, 12 were self-employed, nine continued their studies, and six had not reported their status.

The study concludes that the curriculum played a stronger role in shaping policy, expanding educational capacity, institutionalizing vocational programs, and connecting schools with employment than in guaranteeing graduate employment. Its implementation was constrained by unequal facilities, limited teacher preparation and industrial experience, regional disparities, uneven school–industry cooperation, and difficulties in skills assessment.

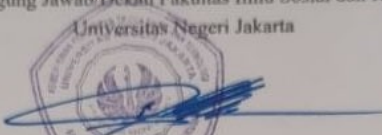
Intelligentia - Dignitas

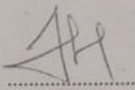
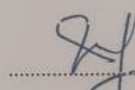
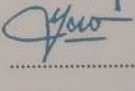
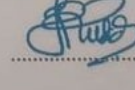
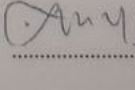
Keywords: 1984 SMKTA Curriculum, Repelita IV, vocational education, middle-level workforce, history of education.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Ketua		23-07-2026
2.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli I		23-07-2026
3.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Penguji Ahli II		23-07-2026
4.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Pembimbing I		23-07-2026
5.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Pembimbing II		23-07-2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ahmad Rizalul Haq
NIM : 1403619046
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN DALAM REPELITA IV: PERAN KURIKULUM SMKTA 1984 DALAM MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN NASIONAL (1984–1989)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Juli 2026



Ahmad Rizalul Haq

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rizalul Haq
NIM : 1403619046
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : ahmadhaq2717@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: Pendidikan dan Pembangunan Dalam Repelita IV: Peran Kurikulum SMKTA 1984 Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Nasional (1984–1989).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juli 2026


Ahmad Rizalul Haq

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sejarah mengajarkan bahwa perubahan tidak lahir dalam sekejap, tetapi dibentuk oleh ketekunan, keberanian, dan kesediaan untuk terus belajar dari masa lalu.”

“Pengetahuan tidak berhenti pada apa yang ditemukan, tetapi memperoleh makna ketika digunakan untuk memahami kehidupan dan memperbaiki masa depan.”

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nedi dan Ibu Elly Nuraleli, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan dalam setiap langkah pendidikan peneliti.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada adik tercinta, Renata Hanisah Eldini, yang senantiasa memberikan semangat; kepada para dosen pembimbing, dosen penguji, dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membagikan ilmu dan memberikan arahan; serta kepada para narasumber yang telah membantu menghadirkan pengalaman dan ingatan sejarah dalam penelitian ini.

Karya ini turut peneliti persembahkan kepada sahabat, rekan seperjuangan, dan seluruh pihak yang telah kebersamai proses panjang penyusunan skripsi. Terakhir, skripsi ini dipersembahkan kepada diri sendiri sebagai pengingat bahwa keterbatasan, keraguan, dan kesulitan dapat dilalui melalui kesabaran, kedisiplinan, serta kemauan untuk terus belajar dan memperbaiki diri.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pendidikan dan Pembangunan dalam Repelita IV: Peran Kurikulum SMKTA 1984 dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Nasional (1984–1989). Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunannya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, serta kepada Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan dukungan dalam proses akademik peneliti.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Dr. Muhammad Fakhrudin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan saran, evaluasi, dan arahan dalam

penyempurnaan penelitian ini. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Sri Martini, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah membantu berbagai keperluan administrasi selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Siswo dan Bapak Bagiono selaku narasumber penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi penting mengenai sejarah pendidikan kejuruan serta Kurikulum SMKTA 1984. Keterangan yang diberikan sangat membantu peneliti dalam memahami konteks historis dan pelaksanaan pendidikan kejuruan pada masa yang dikaji.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan LPM Didaktika UNJ, yaitu Mukhtar Abdullah, Sultan Bayu, Ahmad Rizalul, Asbabur Riyasi, Izam Komaruzaman, Uly Mega, Muhtar, Faisal Bahri, Annisa Nurul, Rizki Suryana, Ahmad Qori, Hastomo Dwi Putra, Vemellia, Dinda Rizki, Devita Sari, Zahra, Sonia, Ragil, Ezra, Netto, dan kawan-kawan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi ruang belajar, berdiskusi,

menulis, dan berkembang bagi peneliti. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman S1 Pendidikan Sejarah 2019 yang telah kebersamai peneliti sejak awal perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini.

Secara khusus, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Bapak Nedi dan Ibu Elly Nuraleli, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan selama peneliti menempuh pendidikan. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada adik peneliti, Renata Hanisah Eldini, atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kawan-kawan Ngaji Bareng, yaitu Mukhlisin, Khusnul Khotimah, Natan, dan Reza Agung, serta kepada Tiga Puluh Angkatan 2014 dan Warko yang telah menjadi bagian dari perjalanan peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi kajian sejarah pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Juli 2026

Peneliti,

Intelligentia - Dignitas

Ahmad Rizalul Haq

DAFTAR ISTILAH

Afektif	: Ranah hasil belajar yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, tanggung jawab, dan perilaku peserta didik.
Anakronisme	: Kekeliruan menjelaskan suatu periode sejarah dengan konsep atau istilah yang baru berkembang pada periode sesudahnya.
Angkatan kerja	: Penduduk usia kerja yang bekerja atau sedang mencari pekerjaan.
Bimbingan karier	: Kegiatan yang membantu peserta didik mengenali kemampuan, memahami pilihan pekerjaan, serta merencanakan pekerjaan atau pendidikan lanjutan.
Dunia kerja	: Lingkungan pekerjaan yang mencakup perusahaan, industri, lembaga pemerintah, usaha kecil, dan bentuk kegiatan ekonomi lainnya.
Genealogi pendidikan kejuruan	: Penelusuran asal-usul, kesinambungan, dan perubahan pendidikan kejuruan sebelum terbentuknya Kurikulum SMKTA 1984.
Heuristik	: Tahap metode sejarah berupa pencarian dan pengumpulan sumber penelitian.
Historiografi	: Tahap penyusunan hasil penelitian sejarah menjadi tulisan yang kronologis, analitis, dan dapat dipertanggungjawabkan.
Implementasi kurikulum	: Proses menerjemahkan ketentuan kurikulum ke dalam program sekolah, pembelajaran, penilaian, kerja lapangan, dan kegiatan pendidikan.
Interpretasi	: Tahap metode sejarah untuk menafsirkan fakta dan menghubungkan berbagai bukti agar diperoleh penjelasan historis.
Keterampilan proses	: Pendekatan pembelajaran yang menekankan cara memperoleh, mengolah, dan menggunakan pengetahuan, bukan hanya menghafal hasil akhir.
Ketuntasan belajar	: Prinsip pembelajaran yang mensyaratkan peserta didik menguasai kemampuan tertentu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.
Kognitif	: Ranah hasil belajar yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penalaran, dan kemampuan berpikir.

Kritik eksternal	: Pemeriksaan keaslian dan identitas sumber melalui penilaian terhadap asal, waktu, pembuat, bentuk, dan kondisi sumber.
Kritik internal	: Pemeriksaan isi sumber untuk menilai ketepatan informasi, sudut pandang, kepentingan, dan kredibilitas kesaksiannya.
Manusia pembangunan	: Konsep Orde Baru mengenai warga negara yang terampil, disiplin, produktif, berkepribadian Pancasila, dan bertanggung jawab terhadap pembangunan.
Pasar kerja	: Ruang pertemuan antara kebutuhan tenaga kerja dan penduduk yang menawarkan kemampuan untuk bekerja.
Pendidikan kejuruan	: Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk bidang pekerjaan tertentu serta pengembangan diri.
Program Inti	: Bagian kurikulum yang wajib diikuti seluruh peserta didik dan mencakup dasar umum serta dasar kejuruan.
Program Pilihan Kejuruan	: Bagian kurikulum yang memberikan kemampuan khusus sesuai program studi, kebutuhan pekerjaan, kondisi daerah, minat, dan kemampuan peserta didik.
Psikomotorik	: Ranah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan gerak, penggunaan alat, prosedur kerja, dan kemampuan praktik.
Relevansi pendidikan	: Tingkat kesesuaian antara tujuan, isi, dan hasil pendidikan dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, perkembangan teknologi, dan dunia kerja.
Standardisasi kurikulum	: Penetapan tujuan, struktur, isi, dan pedoman kurikulum secara nasional untuk membentuk acuan pelaksanaan yang seragam.
Tenaga kerja tingkat menengah	: Tenaga kerja yang menempati posisi antara pekerja dasar dan tenaga profesional tingkat tinggi serta menjalankan fungsi teknis, administratif, operasional, atau pengawasan.

DAFTAR SINGKATAN

<i>ADB</i>	: <i>Asian Development Bank</i> atau Bank Pembangunan Asia
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BPPT	: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BPS	: Biro Pusat Statistik
CBSA	: Cara Belajar Siswa Aktif
D-III	: Diploma Tiga
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara
IPB	: Institut Pertanian Bogor
IPTN	: Industri Pesawat Terbang Nusantara
LPTK	: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
PDB	: Produk Domestik Bruto
PKL	: Praktik Kerja Lapangan
PPPG	: Pusat Pengembangan Penataran Guru
PSS	: Pengembangan Sekolah Seutuhnya
PT	: Perseroan Terbatas
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
S-1	: Strata Satu
S-2	: Strata Dua
SKKA	: Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas
SMEA	: Sekolah Menengah Ekonomi Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMKTA	: Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas
SMT	: Sekolah Menengah Teknologi
SMTA	: Sekolah Menengah Tingkat Atas
STM	: Sekolah Teknik Menengah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISTILAH.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	12
1. Pembatasan Masalah.....	12
2. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
1. Tujuan Penelitian.....	14
2. Kegunaan Penelitian.....	14
D. Metode dan Bahan Sumber.....	15
1. Metode Historis.....	15
2. Bahan Sumber.....	17
E. Jadwal Penelitian.....	18
BAB II REPELITA IV DAN PEMBENTUKAN KURIKULUM SMKTA 1984.....	20
A. Repelita IV dan Kebutuhan Tenaga Kerja Tingkat Menengah.....	20
1. Kestinambungan Kebijakan Perluasan dan Pemerataan Pendidikan.....	23
2. Dari Perluasan Akses menuju Persoalan Mutu dan Relevansi.....	27

B. Genealogi Pendidikan Kejuruan sebelum Kurikulum 1984.....	28
C. Perumusan Kurikulum SMKTA 1984.....	32
D. Tujuan, Struktur, dan Isi Kurikulum.....	34
1. Tujuan Pendidikan SMKTA.....	34
2. Program Inti dan Program Pilihan Kejuruan.....	36
3. Program Inti sebagai Dasar Pembentukan Pekerja dan Warga Negara.....	39
4. Sistem Kredit, Waktu Belajar, dan Kedalaman Program.....	42
5. Kelompok Bidang Kejuruan.....	45
6. Keterampilan Proses dan Ranah Hasil Belajar.....	46
E. Kurikulum sebagai Instrumen Standardisasi Pendidikan Kejuruan.....	47
BAB III PELAKSANAAN DAN PERAN KURIKULUM SMKTA	
1984 DALAM REPELITA IV.....	52
A. Periodisasi Pelaksanaan Kurikulum, 1983–1989.....	53
1. Perumusan dan Penetapan, 1983–1984.....	53
2. Penerapan Awal, 1984–1986.....	54
3. Konsolidasi dan Evaluasi, 1987–1989.....	55
4. Penataran Guru, Sarana, dan Administrasi Pelaksanaan.....	57
B. Pelaksanaan Pembelajaran dan Hubungan dengan Dunia Kerja.....	61
1. Pembelajaran di Kelas, Bengkel, dan Laboratorium.....	61
2. Kerja Lapangan.....	63
3. Bimbingan Karier.....	65
4. Penilaian.....	66
5. Variasi Pola Kerja Sama Sekolah dan Industri.....	68
C. Kesesuaian Kurikulum dengan Sasaran Repelita IV.....	69
1. Hubungan Enam Kelompok Kejuruan dengan Sektor Pembangunan.....	70
2. Batas Kesesuaian antara Program Pendidikan dan Pekerjaan.....	73
D. Perluasan Kapasitas Pendidikan Kejuruan.....	74
1. Dinamika Perkembangan Menurut Jenis Sekolah.....	77
2. Perkembangan SMT Pertanian sebagai Contoh Sektoral.....	81
E. Posisi Tenaga Kerja Berpendidikan SMKTA.....	82

1. Studi Kasus Penelusuran Tamatan STM Pembangunan Pertanian Temanggung.....	87
F. Kesenjangan antara Rancangan dan Pelaksanaan.....	88
1. Sarana Praktik.....	88
2. Guru dan Penataran.....	89
3. Kesenjangan Wilayah.....	89
4. Kapasitas Dunia Kerja.....	90
5. Budaya Pembelajaran.....	90
6. Evaluasi Historis atas Pelaksanaan.....	92
G. Makna Historis Kurikulum SMKTA 1984.....	94
BAB IV KESIMPULAN.....	97
A. Kesimpulan.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	101
Lampiran 1. Sumber Tertulis.....	103
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran 3. Transkripsi Data Penelusuran Tamatan STM Pembangunan Pertanian Temanggung.....	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	123

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Persentase PDB Menurut Lapangan Usaha Terpilih, 1985–1987.....	20
Tabel 2. Tenaga Kerja Industri Manufaktur Menurut Skala Usaha, 1979 dan 1986	21
Tabel 3. Perkembangan Angkatan Kerja Indonesia, 1987–1988.....	21
Tabel 4. Perbandingan Kurikulum Pendidikan Kejuruan 1976/1977 dan Kurikulum SMKTA 1984.....	30
Tabel 5. Matriks Analisis Peran Kurikulum SMKTA 1984.....	52
Tabel 6. Perkembangan STM, SKKA, dan SMEA, 1986/1987–1988/1989.....	75
Tabel 7. Rasio Murid terhadap Guru pada Tiga Jenis SMKTA.....	76
Tabel 8. Perkembangan Jumlah SMT Pertanian dan STM Pembangunan Pertanian	82
Tabel 9. Angkatan Kerja Berpendidikan SMTA Kejuruan, 1987–1988.....	83
Tabel 10. Pekerja Berpendidikan SMTA Kejuruan Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 1987–1988.....	84
Tabel 11. Pekerja Berpendidikan SMTA Kejuruan Menurut Jenis Pekerjaan Utama, 1985.....	85
Tabel 12. Penelusuran Tamatan STM Pembangunan Pertanian Temanggung, 1984/1985–1988/1989.....	87

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sumber Tertulis.....	103
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran 3. Transkripsi Data Penelusuran Tamatan STM Pembangunan Pertanian Temanggung.....	121



Intelligentia - Dignitas